

ABSTRAK

Yoga Amrapel Ernest. Proporsi Luring Dan Daring Dalam Pembelajaran *Blended Learning* Terhadap Keterampilan Abad 21 Peserta Didik Fase E Jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMKS Teladan Medan. 2024.

Penelitian ini meninjau bagaimana proporsi luring dan daring dalam pembelajaran *blended learning* dapat memberikan pengaruh yang berbeda terhadap keterampilan abad 21 peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) proporsi luring – daring dari *blended learning* yang memberikan pengaruh lebih baik terhadap keterampilan berpikir kritis peserta didik, dan 2)) proporsi luring – daring dari *blended learning* yang memberikan pengaruh lebih baik terhadap keterampilan kreativitas peserta didik. Penelitian ini merupakan penelitian quasi eksperimen. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik fase E SMK Swasta Teladan Medan. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *non-probability sample* yaitu metode *full sampling*. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji t independen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan berpikir kritis peserta didik lebih tinggi apabila diberikan proporsi luring yang lebih tinggi, sedangkan keterampilan kreativitas peserta didik lebih tinggi apabila diberikan proporsi daring yang lebih tinggi.

Kata Kunci: keterampilan abad 21, kreativitas, berpikir kritis, *blended learning*, luring, daring

ABSTRACT

Yoga Amrapel Ernest. The Proportion of Offline and Online Learning in Blended Learning on 21st Century Skills of Phase E Students in the Electrical Power Installation Engineering Department at SMKS Teladan Medan. 2024.

This study examines how the proportion of offline and online learning in blended learning can have different impacts on students' 21st-century skills. The study aims to determine: 1) the offline-online proportion of blended learning that has a better impact on students' critical thinking skills, and 2) the offline-online proportion of blended learning that has a better impact on students' creativity skills. This research is a quasi-experimental study. The population in this study consists of Phase E students at SMK Swasta Teladan Medan. The sampling was conducted using a non-probability sampling technique, specifically the full sampling method. The data analysis technique used is the independent t-test. The results of the study indicate that students' critical thinking skills are higher when given a higher proportion of offline learning, while students' creativity skills are higher when given a higher proportion of online learning.

Keywords: 21st-century skills, creativity, critical thinking, blended learning, offline, online.